

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK IBU DALAM PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI
DENGAN STATUS GIZI ANAK UMUR 4-14 BULAN DI DESA BATUAN KECAMATAN SUKAWATI
KABUPATEN GIANYAR PROPINSI BALI

DWI JATA -- E2A298094
(2000 - Skripsi)

Menurut data hasil Susenas th 1992 prevalensi kekurangan kalori protein balita masih 11,8%. salah satu faktor penyebab adalah pemberian makanan pendamping ASI yang dari segi kualitas dan kuantitasnya masih rendah. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan dan praktik ibu dalam pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 4-24 bulan.

Jenis penelitian ini adalah penjelasan dengan menggunakan pendekatan potong lintang. Adapun sampling adalah systematic random sampling dengan 47 responden. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner, formulir recall dan pengamatan. Pengukuran status gizi dengan menggunakan indeks BB/U menggunakan standar baku WHO-NCHS. Dengan skor Z.

hasil penelitian menunjukkan 93,62% ibu sudah mempunyai pengetahuan baik dalam hal pemberian MP-ASI, 78,6% ibu sudah mempunyai praktik yang baik dalam hal pemberian MP-ASI, 70,2 % anak mempunyai status gizi baik, 21,3% status gizi sedang, 6,4% status gizi kurang dan 2,1% status gizi buruk.

Setelah dianalisis dengan uji korelasi Product moment diperoleh ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan praktik ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 4-24 bulan, ada hubungan yang bermakna antara jumlah konsumsi protein dari MP-ASI dengan status gizi anak, tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan status gizi anak, tidak ada hubungan antara praktik ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi anak, tidak ada hubungan jumlah konsumsi energi dari MP-ASI dengan status gizi anak.

Bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan status gizi anaknya maka perlu ditingkatkan lagi pengetahuan dan praktik ibu tentang makanan pendamping ASI.

Kata Kunci: STATUS GIZI, MAKANAN PENDAMPING ASI, PENGETAHUAN DAN PRAKTIK IBU